

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan yang akan peneliti uraikan, berdasarkan bab-bab sebelumnya, sebagai berikut:

1. Pemahaman orang tua mengenai pola asuh orang tua di jemaat GMIM Victory Minanga Indah.

Pemahaman 8 orang tua tentang pola asuh orang tua di jemaat GMIM Victory Minanga Indah. Jadi orang tua sebagai pendidik utama dalam keluarga harus mengarahkan, membimbing, dan mendidik ke arah yang lebih baik. Pola asuh adalah proses orang tua mendidik, mendisiplinkan, memperlakukan anak, dan melindungi anak sehingga dapat membentuk perilaku anak.

2. Pola asuh orang tua di jemaat GMIM Victory Minanga Indah

Dalam mendidik anak orang tua menggunakan pola asuh yang tegas. Ketika anak melakukan kesalahan kecil maupun besar orang tua akan dengan tegas membentak dan berkata-kata kasar kepada anak. Pola asuh orang tua dalam mendidik anak adalah dengan keras, menggunakan kata-kata kasar supaya anak mendengarkan didikan dari orang tua.

3. Kajian etika Kristen terhadap pola asuh orang tua di jemaat GMIM Victory Minanga Indah.

Etika Kristen adalah ilmu yang mempelajari tentang norma-norma yang didasarkan oleh nilai-nilai kekristenan.

Dalam kajian deskriptif, dikaitkan dengan masalah yang peneliti angkat didapati masih ada orang tua di jemaat GMIM Victory Minanga Indah yang menggunakan pola asuh otoriter atau keras dan kasar.

Meta etika harus mempertimbangkan suatu masalah begitupun orang tua harus melihat dari sudut pandang yang netral, jangan selalu menyalahkan anak dengan langsung mengatakan hal-hal yang merusak mental dari anak tersebut.

Konsep etika normatif, peneliti melihat bahwa pola asuh orang tua di jemaat belum sesuai dengan ajaran Kristen. Masih ada orang tua yang menggunakan pola asuh yang belum sesuai, seperti memaki, menghakimi anak, dan memberi perlakuan kasar (memukul). Padahal dari segi pemahaman, mereka mengerti tentang pola asuh yang seharusnya membimbing, mendidik, menjaga dan melindungi anak. Tetapi hal tersebut orang tua lakukan dengan kekerasan bukan dengan kasih.

B. Saran

Bagi gereja, kiranya gereja menaruh perhatian penuh terhadap pola asuh orang tua. Gereja harus berperan dan berupaya untuk mengatasi kekerasan dalam pola asuh yang diberikan orang tua. Upaya seperti

khotbah lewat mimbar gereja, pembinaan warga jemaat, mengadakan lokakarya atau seminar berkaitan dengan pola asuh orang tua Kristen.

Bagi orang tua, sebagai orang tua sebaiknya mendidik, membimbing, menjaga dan mengasuh anak harus dilakukan dengan penuh rasa kasih, supaya tetap terjalin hubungan orang tua dan anak yang harmonis dilandaskan dengan kasih.